

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman sikap religius dapat dilakukan dengan berbagai metode. Penanaman yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung melalui pembiasaan dan melalui teladan. Kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung sangat variatif dan menarik yang juga menjadi wadah untuk dapat membantu anggotanya mendapatkan sikap yang religius.
2. PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung selain mampu menumbuhkan sikap religius juga berdampak terhadap prestasinya. Karakteristik sikap religius terdapat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, semangat dalam mengkaji ajaran agama, ikut serta aktif dalam kegiatan keagamaan, menghargai simbol-simbol keagamaan, dekat dengan kitab sucinya, menggunakan pendekatan agama dalam menentukan sebuah pilihan, dapat menjadikan ajaran agama sebagai suatu sumber pengembangan ide.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang ditemui oleh PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung dalam menanamkan sikap religius pelajar guna meningkatkan prestasi mereka adalah faktor internal dan eksternal dari dalam diri anggotanya.

#### **B. Saran**

1. Untuk Organisasi PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung  
Saran yang diberikan adalah kiranya PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kedawung bisa lebih aktif mensosialisasikan organisasinya melalui kegiatan-kegiatan yang lebih menarik, tidak hanya rutinitas tradisi seperti marhabanan dan lain-lain. Semangat bekerja sama dengan seluruh pengurus dan anggota untuk saling memotivasi diri dan berbagi ilmu serta

pengalaman dalam meningkatkan prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik.

## 2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Apabila mengambil judul yang terdapat korelasinya dengan yang peneliti angkat, sebaiknya lebih spesifik dalam menempatkan posisi prestasi akademik dan non akademik siswa di organisasi tersebut, apakah sama ataukah berbeda. Dan peningkatan prestasi yang diharapkan difokuskan dan dipisah antara akademik maupun non-akademik. Sikap religiusnya difokuskan terhadap sikap yang mempengaruhi prestasi.

